

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada uraian BAB sebelumnya penulis dapat mengambil kesimpulan terkait dengan Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Ampombero Sebagai Aset Utama Dalam Pariwisata di Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi sebagai berikut :

1. Menggunakan dana dari pemerintah untuk membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana wisata, membuat alur kunjungan wisatawan dengan memanfaatkan atraksi yang ada, memperkerjakan masyarakat lokal untuk bekerja sebagai pelaku wisata di Pantai Ampombero, menjalin kerja sama dengan berbagai investor dan menjaga kerja sama dengan baik, serta menjalin kerja sama dengan pemerintah untuk memperluas jalan menuju destinasi.
2. Dengan adanya dana dari pemerintah sehingga pengelola bisa meningkatkan promosi dan meningkatkan kunjungan wisatawan, memodifikasi konsep atraksi sehingga lebih menarik, mengadakan pelatihan industry pariwisataa bagi masyarakat lokal, memanfaatkan media promosi yang ada, merealisasikan adanya transportasi umum menuju destinasi wisata.
3. Mengoptimalkan potensi alam dan keunikan destinasi wisata, melakukan evaluasi dalam memasarkan destinasi wisata, membangun

pemahaman wisatawan agar turut menjaga sarana dan prasarana di destinasi wisata, memberlakukan sistem buka tutup jalan.

4. Meningkatkan tenaga kualitas kerja profesional dalam pengelolaan destinasi wisata, melakukan kegiatan promosi yang efektif, menambah jumlah di setiap amenities yang di sediakan, menambah petugas keamanan, memperluas jalur menuju destinasi, dan bekerja sama dengan perusahaan transportasi guna memudahkan wisatawan menuju destinasi wisata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dan kesimpulan yang di ambil, penulis memiliki beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Ampombero. Sebagai berikut :

1. Sebaiknya pengelola memperhatikan perkembangan destinasi wisata Pantai Ampombero, karena pengelola pariwisata yang baik akan memberikan dampak positif dan secara ekonomi dapat mendorong peredaran uang yang cukup signifikan.
2. Pengelola seharusnya lebih meningkatkan kegiatan promosi dalam upaya pengembangan destinasi wisata Pantai Ampombero, memanfaatkan media sosial dan menjaga kerja sama yang baik untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

3. Pengelola perlu menambah atraksi wisata lebih kreatif dan menciptakan inovasi baru yang lebih unik, menarik, berbeda dari destinasi pesaing lainnya.
4. Pengelola meningkatkan keamanan kawasan dan menerapkan pembatas jumlah pengunjung demi keselamatan serta menepi sehingga wisatawan merasa nyaman.
5. Menambah fasilitas pendukung segera merealisasikan pembuatan produk oleh – oleh dan merealisasikan rencana pengembangan selanjutnya seperti membuat tempat parkir, papan sapa pesona.
6. Memperbaiki akses dengan memperluas jalur menuju destinasi wisata, membuat skenario perjalanan, memberi penyuluhan kepada petugas pengelola dan melakukan kerja sama yang baik dengan perusahaan biro perjalanan untuk memudahkan wisatawan menuju destinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik, K. 2008. *Potensi Dan Pengembangan Objek Wisata Lama Semarang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Semarang*. Skripsi D3 Usaha Perjalanan Wisata. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- A,J, Muljadi Dan Andri Warman. 2014. *Kepariwisataan Dan Perjalanan*. Depok : Rajagrafindo Persada
- Astriadha, M. 2020. *Strategi Hutan Mangrove Pantai Pasir Kadilangu Sebagai Destinasi Wisata Di Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta : Jurusan Usaha Perjalanan Wisata. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
- Alfred, D, Chandler, Jr. 1962. *Strategy And Structure : Chapters In The History Of The Industrial Enterprise*. Cambridge Mass : MIT Press
- Basiya R dan Hasan Abdul Rozak. 2012. Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah. *Jurnal Kepariwisataan*. Vol.XI No. 2. 2 – 3
- Barreto,M., Giantari, I.G.A. 2015. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste*. E-jurnal Ekonomi Dan Bisnis. 4(11): 779.
- H.B. Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- I Made, L. M. Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Lutfiana, O. 2010. *Strategi Pengembangan Waterboom Di Objek Mata Air Cokro Sebagai Aset Wisata Klaten*. Skripsi D3 Usaha Perjalanan Wisata. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Miles Dan Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Mustika, Zed. 2003. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Maryani. 1991. *Pengantar Geografi Pariwisata*. IKIP Bandung
- Nurhusianta. 2017. *Strategi Pengembangan Wisata Bahari Di Kabupaten Lampung Selatan (Studi Analisis Lingkungan Wisata Bahari Kabupaten*

Lampung Selatan. Lampung : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
Universitas Negeri Lampung

Prasiasa, D, P, O. 2013. *Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Jakarta :
Salemba Humanika

Porter, E, Michael. 1985. *Strategi Bersaing (Competitive Strategy)*. Tangerang :
Karisma Publishing

Quinn. 1999. *Diagnosing and Changing Organizational Culture : Based on the
competing values framework, reading*. Mass : Addison Wesley

Rangkuti, F. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia
Pustaka Utama, Jakarta

_____. 2016. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia
Pustaka Utama, Jakarta

_____. 2014. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia
Pustaka Utama, Jakarta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
Bandung : Penerbit Alfabeta.

_____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
Bandung : Penerbit Alfabeta

_____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
Bandung : Penerbit Alfabeta

Sri, W. 2020. *Analisis Pola Daya Tarik Wisata Berdasarkan Potensi Sumber
Daya (Supply) Sebagai Aset Dan Daya Tarik Di Daerah Istimewa
Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah: Vol.14 No.1.

Stephanie, K, Marrus. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta :
Rajawaali Press

Sesra Budio. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*. Vol.2 No.2. 58–60.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang
Kepariwisata

Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Daya Tarik
Wisata

Yeoti, Oka, A. 2016. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka

Zainuri, M. 2012. *Perencanaan Strategis Kepariwisataaan Daerah Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta : e-Gov Publishing

Di akses melalui <http://eprints.polsri.ac.id/5851/3/BAB%20II.pdf> pada tanggal 10 Januari 2022

Di akses melalui http://repository.ump.ac.id/9741/3/BAB%20II_EMMA%20PUJI%20RAK_HASTIWI_MANAJEMEN%2719.pdf pada tanggal 11 Januari 2022

Di akses melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Wakatobi pada tanggal 21 Januari 2022

Di akses melalui <http://eprints.polsri.ac.id/6063/3/BAB%202.pdf> pada tanggal 12 Februari 2022

Di akses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/131159-ID-pengembangan-objek-wisata-berbasis-anali.pdf> pada tanggal 18 Februari 2022

Di akses melalui <https://medium.com/pijak/menyapa-kekasih-di-tebing-ampombero-3d0ba1474dfa> pada tanggal 29 Agustus 2022

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
SURAT PENGANTAR

Surat Pengantar



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1024/Q.AMPTA/IV/2022
Hal : Pengantar Penelitian

14 April 2022

Kepada Yth
Pengelola Pantai Ampomnero
Di Wakatobi

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Yuni Nanda Sartika
NIM : 416100548
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Jl. Walesdadi Sulipto No.316 A Sleman
Nomor Telp : 082347632245

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**“ Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Ampomnero Sebagai Aset Utama
Dalam Pariwisata Di Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi ”**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Ketua

Drs. Prihatno, MM

Tembusan :

- Kepala Desa Kulati
- File

LAMPIRAN II
SURAT BALASAN

Surat Balasan



**PEMERINTAH KABUPATEN WAKATOBI
KECAMATAN TOMIA TIMUR
DESA KULATI**

Jln : Kantor Baru No. : 01 Kode Pos : 93793

IZIN PENELITIAN
Nomor: 145 / 34 / DK / V / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Kulati Kecamatan Tomia Timur menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : YUNI NANDA SARTIKA
NIM : 416100548
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Status : Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Tahun Akademik : 2021/2022

Bahwa yang bersangkutan diatas telah mengajukan permohonan izin penelitian di kantor/wilayah kami sesuai surat nomor:1024/Q.AMPTA/IV/2022 dan yang bersangkutan tersebut telah selesai melaukan penelitiannya sesuai dengan judul penelitian "**Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Ampobero Sebagai Aset Utama Dalam Pariwisata di Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi**".

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulati, 7 Mei 2022
Kepala Desa Kulati


LA ODE BURHANUDDIN, S.Sos

LAMPIRAN III
TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGELOLA DESTINASI WISATA PANTAI AMPOMBERO

IDENTITAS

Nama : Hedison

Usia : 30 tahun

Jabatan : Pengelolah Pantai Ampombero

Hari, Tanggal : Jumat 29 April 2022

Waktu dan Tempat : Di Pantai Ampombero

Pertanyaan :

1. Bagaimana program strategi yang dilakukan pengelola untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Ampombero?

Jawab :

Pertama – tama karena lokasi Pantai Ampombero yang berada di tebing, tentu kami pengelolah memperbaiki akses jalan kepantainnya, yaitu dengan membersihkan, memperbaiki tangga menuju pantai, memasang pagar pembatas, kiri dan kanan, juga membersihkan sampah – sampah kiriman, memasang papan – papan tulisan yang menarik untuk objek foto pengunjung dan tentunya tidak lupa melakukan promosi di media sosial seperti facebook dan Instagram.

2. Bagaimana upaya pengelola wisata dalam mengembangkan objek wisata sebagai upaya peningkatan daya tarik?

Jawab :

Karena dari awal daya tarik dari pantai ampombero adalah pasir putih, air laut yang jernih, tentu kami pihak pengelola akan tetap berusaha mempertahankan suasana yang masih alami, asri jauh dari kebisingan kendaraan. Untuk kedepannya yang akan di kembangkan adalah penembahan rumah – rumah kecil untuk penginapan atau sekedar tempat santai para pengunjung, tentu penginapan yang ramah lingkungan.

3. Sarana dan prasarana apa saja yang sudah ada di wisata Pantai Ampombero sebagai pendukung pariwisata?

Jawab :

Baik, prasarana yang sudah ada di sini seperti home stay, kamar mandi (toilet) dan resto, kalau untuk pendukung – pendukung lainnya itu sudah masuk pengembangan kalau yang sementara ini proses merintis.

4. Bagaimana upaya pengembangan sarana dan prasarana pariwisata sebagai pendukung dalam pengembangan potensi wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Kalau untuk pengembangan selanjutnya itu biar lebih besar mendukung di pantai yaitu saya utamakan dulu home stay nya karena kebanyakan tamu yang datang selalu mengatakan “ pak tolong di benahi home staynya ” makanya kalau kita itu sudah mulau rehap untuk biar home staynya cepat jadi karena sekarang ini kita lihat pintu – pintu pariwisata sudah mulai terbuka makanya itu yang saya kejar biar untuk penunjang utama.

5. Apakah ada hambatan dalam mengelola dan mengembangkan Pantai Ampombero?

Jawab :

Kalau dibilang hambatan sebenarnya tidak ada yang terlalu menonjol yah, karena yang ada hanya cibiran – cibiran masyarakat kampung yang tidak senang dengan kemajuan dan perubahan yang ada. Juga pang paling penting adalah kurangnya sumber daya manusia yang tersedia di tempat wisata.

6. Faktor pendukung internal dan eksternal apa yang menjadi dasar dalam upaya pengembangan objek wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Faktor – faktor internal yang menjadi pendukung pengembangan wisata lebih kepada menjadi kesadaran dan kemauan masyarakat bahwasanya banyaknya potensi wisata desa yang perlu diperhatikan untuk dikembangkan demi kemajuan dan masyarakat. Juga cerita – cerita rakyat yang bisa dijadikan potensi untuk penarik wisatawan nasional maupun internasional. Adapun yang menjadi faktor – faktor eksternal yang menjadi pendukung pengembangan wisata adalah dukungan berupa ide, materi, jaringan/ koneksi dari pemerintah setempat maupun Lembaga – Lembaga yang bergerak di bidang pariwisata, juga dinas dibidang pariwisata kabupaten wakatobi.

7. Faktor internal dan eksternal apa yang menjadi penghambat pengelola dalam pengembangan objek wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Yang menjadi penghambat untuk faktor internal dalam pengembangan wisata adalah kurangnya minat masyarakat untuk ikut terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pengembangan wisata, juga kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki, dan kurangnya promosi yang menarik. Faktor eksternal yang menjadi pendukung pengembangan wisata adalah kurangnya dukungan secara finansial dari pemerintah kabupaten, dan minimnya jaringan.

8. Apakah keunggulan dari Pantai Ampombero di bandingkan dengan pantai lain di sekitarnya?

Jawab :

Sebenarnya kalau bicara tentang keunggulan pantai ampombero yang terletak di desa kulati, desa yang paling ujung pulau tomia ini memiliki dari satu pantai yang berpasiran putih nan jernih. Pantai ampombero sendiri masih terlihat alamiah, artinya jauh dari hiruk pikuk penangkapan ikan illegal, pembom illegal karena memang area pantai ampombero sudah masuk daerah perlindungan jagawana setempat. Juga pantai ampombero yang memiliki pasir putih, air laut yang jernih pepohonan disekitaran pantai yang masih rindang.

9. Bagaimana upaya pengelola Pantai ampombero dalam mensosialisasikan wisata Pantai Ampombero agar di ketahui kepada calon pengunjung dari dalam maupun luar daerah?

Jawab :

Sosialisasi tentu pertama – tama kita menyebarluaskan di media sosial seperti facebook, Instagram dan laman google lainnya juga membengun jaringan dengan Lembaga – lembaga pariwisata yang ada di pulau tomia maupun yang di luar dan komunikasi dengan pemerintah kabupaten setempat.

10. Jenis potensi apa yang sudah dikembangkan oleh pengelola untuk menarik wisatawan berkunjung?

Jawab :

Yang sekarang ini untuk menarik wisatawan kunjungan seperti orang – orang pengunjung kebanyakan mengambil dokumentasi, foto – foto. Tapi kalau untuk yang di luar wakatobi menginap sudah pernah, knorkling termasuk diving, tapi kalau untuk diving untuk sementara di alihkan ke waha karena di situ perlengkapan lebih lengkap atau memadai, tapi kalau cuaca kurang bagus divingnya di bawah begitupun juga dengan snorkiling kalau cuaca kurang bagus snorklingnya di waha, semua tergantung cuaca.

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA DESA

IDENTITAS

Nama : La Ode Burhanuddin S.Sos

Usia : 40 tahun

Jabatan : Kepala Desa

Hari/Tanggal : Jumat 29 April 2022

Waktu dan Tempat : Kantor Kepala Desa

PERTANYAAN

1. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai perencanaan pengembangan wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Sebenarnya di pantai ampombero adalah satu kawasan yang sesungguhnya dari desa sendiri telah menjadi satu titik kawasan yang kemudian akan di kembangkan menjadi pengembangan pariwisata desa kulati, di samping pantai – pantainya karna di sana juga adalah bagian tebing yang kemudian sangat memungkinkan untuk pengembangan pariwisata di desa kulati, jadi kalau kami dari pemerintah desa sebenarnya adalah merencanakan ada master fine desa yang kemudian sudah di pilah – pilah dimana untuk peternakan, dimana untuk pengembangan perencanaan, dimana untuk pengembangan pariwisata, salah satunya untuk pengembangan pariwisata adalah termasuk di kawasan pantai ampombero tersebut.

2. Menurut Bapak apa saja potensi unggulan yang di miliki oleh destinasi wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Destinasu unggulannya antara lain adalah yang pertama di sana bisa akita menikmati sunrise di pagi hari, itulah yang di buru oleh wisatawan – wisatawan, yang kedua di saat cuaca teduh di bagian ampombero itu merupakan seperti aquarium alam yang bisa kita lihat ikannya dari atas tebing sehingga kemudian kami menyebutnya adalah aquarium alam di kala musim teduh, seperti itu adalah unggulan – unggulan yang ada di kawasan atau di tempat wisata pantai ampombero, yang kedua juga bisa aksesnya pantai itu jaraknya cumin beberapa meter saja kemudian kalau ada yang mau diving / snorkiling bisa langsung langsung ke sana itu unggulan – unggulan yang ada di ampombero

3. Apa saja potensi wisata yang sudah dikembangkan oleh Pemerintah Desa?

Jawab :

Iya, sebenarnya kalau kita kami pemerintah desa sendiri untuk pengembangan pariwisatanya selama ini lebih kepada bagaimana pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, jadi kita tidak membangun sarana – sarana yang kemudian yang terlihat dengan secepatnya yang ada seperti bangunan – bangunan pariwisata tetapi bagaimana mengembangkan pariwisata itu kita mulai dari sumber daya manusianya kita membangun manusianya dulu, jadi itu kita bangun hari ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat tentang berwisata sehingga yang hari

ini yang kita lakukan membangun kerja sama dengan NJO – NJO yang ada untuk bagaimana pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.

4. Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Kalau khusus pantai ampombero itu kalau kita melihat partisipasi masyarakat boleh di kata tidak karena di sana lah milik seorangan, kita hari ini sebenarnya di desa terkendala dengan masalah lahan karena lahan ini adalah milik seorangan sehingga untuk pengembangannya desa itu harus kemudian bekerja sama dengan masing – masing yang punya lahan. Jadi kalau partisipasi masyarakat saya pikir untuk di desa kulati kalau hal – hal yang berkaitan dengan sapta pesona itu semua masyarakat di ajak dan alhamdulillah mereka turut berperan sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri. Kalau di bilang bagaimana partisipasinya masyarakat berpartisipasi dalam hal bagaimana membangun kulati dari segi pariwisatanya.

5. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Kalau bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata pantai ampombero bisa di katakana tidak ada karena pantai ampombero tersebut milik seorang atau pribadi, jadi kalau di bilang bagaimana partisipasinya

masyarakat, berpartisipasi dalam bagaimana membangun kulati dari segi pariwisatanya.

6. Apa saja yang dilakukan Pemerintah Desa dalam mengawasi kegiatan pengembangan di destinasi wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Hal – hal yang di awasi sebenarnya kita lebih bagaimana memperlakukan alam ini karna dari segi bagaimana lingkungan terutama hari ini kita ada kelompok – kelompok masyarakat di desa kulati yang bagaimana konsen terhadap penanganan sampah itu juga salah satu pengewasan karna memang kalau pariwisata ini berkembang pesat tentunya akan berdampak juga pada lingkungan contohnya misalnya sampah terkadang ada wisatawan yang hanya kemudian membuang sampah di tempat pengembangan – pengembangan contohnya seperti pantai sehingga kemudian yang menjadi hal pengawasannya kita adalah yang pertama bagaimana sampah bisa di kelolah, kedua bagaimana laut bisa di awasi karna pariwisatanya kita ini adalah pariwisataa bahari termasuk pengawasan di laut, jadi kita juga di ampombero itu membatasi bagaimana masyarakat untuk kemudian berktifitas, jadi disana sebenarnya tempat bank ikan yang kemudian harus di lindungi, harus di pelihara untuk keberlanjutan lingkungan hidup yang tentunya juga adalah kelanjutan pariwisata.

7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan di destinasi wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Kalau faktor pendukung sebenarnya kita banyak destinasi – destinasi yang kemudian untuk pengembangan contohnya di ampombero karna di sana adalah salah satu Kawasan tebing yang hampir kalau kita mau analogikan sama dengan tanahlog nya di bali, itu adalah daya dukung, yang kedua kita di kulati punya beberapa pantai yang merupakan sumber alam yang bisa kita kembangkan untuk pariwisata, kemudian yang menjadi hambatan hari ini adalah sebenarnya kita dalam hal membangun sarana prasarana infastruktur sebenarnya kita terkendala dengan lahan karna lahan di desa kulati ini semua rata – rata walaupun belum bersrtifikat semua tetapi adalah hal yang kemudian menjadi kepemilikan untuk pengadaan lahan, untuk pengembangan sarana pariwisata menjadi kendala itu yang menjadi kendala kita juga adalah bagaimana tentang sumber daya manusia ini tentunya ini pelan – pelan kita lewat kerja sama dengan JNO – JNO untuk pengembangan pariwisata ada sispontaks, sebelum itu ada komuntu, ada tensi, ada Yayasan konsenfasi Yayasan nusantara, kemudian kita kerja sama ada jasa raharja, itu adalah JNO atau Lembaga – Lembaga yang kemudian kita kerja sama dengan desa kulati untuk membangun bagaimana pengembangan sumber daya manusia terutama dalam hal pengelolaan pariwisata,

8. Program apa yang dilakukan Pemerintah Desa dalam mengembangkan pariwisata di Pantai Ampombero?

Jawab :

Kalau dari desa sebenarnya boleh di katakan nihil karena memang lagi – lagi di sana adalah kepemilikan seorangan jadi di desa tidak melakukan intervensi sebenarnya kita paling tidak bahwa berharap untuk kelanjutan pengembangan pantai ampombero itu adaa kerja sama antara kepemilikan itu dengan Lembaga pengelola pariwisata di desa terutama bundes karena sesungguhnya itu adalah juga menjadi bagian yang kemudian tidak terpisahkan dengan pengembangan pariwisata di desa kulati dimana hari ini untuk pengelolaan pariwisata desa kulati itu kemudian sudah di serahkan kepada bundes di bidang pariwisata tentunya.

9. Apakah dengan dilakukan pengembangan wisata Pantai Ampombero mempengaruhi kedatangan pengunjung?

Jawab :

Iya, karena di lakukan pengembangan pantai ampombero seperti menambah daya tarik di pantai atau potensi yang bisa menarik wisatawan.

10. Apa harapan bapak untuk kemajuan destinasi wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Kalau harapan saya tentunya ampombero itu di kembangkan secara menyeluruh di semua Kawasan itu, tadi saya sudah bilang kita di desa telah Menyusun profil desa untuk master plan desa tentang di mana pengembangan pariwisata, di mana pengembangan pertanian dan peternakan dan di Kawasan ampombero itu adalah dari pantai hongaha ke liang kuri – kuri adalah masuk Kawasan untuk pengembang pariwisata sehingga kemudian untuk kedepannya supaya misalnya wisatawan tidak

jenuh karna di ampombero hari ini yang di kembangkan baru satu titik sehingga kalau kita berbicara tentang pariwisata tentunya orang akan merasa jenuh. Seharusnya ada pilihan alternatif lain, untuk kemudian bisa menikmati alam di sekitar ampombero, jadi mulai dari pantai hongaha sampai dengan liang kuri – kuri saya kira perlu dikembangkan beberapa titik untun pengembangan pariwisata di pantai ampombero itu sendiri. Itu harapan saya karna memang kita di desa di sana adalah untuk pengembangan pariwisata.

PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT

IDENTITAS

Nama : **Kak Cici**

Usia : **25 tahun**

Jabatan : **-**

Hari/Tanggal : **29 April 2022**

Waktu dan Tempat : **Pantai Ampombero**

PERTANYAAN

1. Bagaimana pendapat masyarakat terkait pengembangan wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Pendapat masyarakat, tentunya ada yang mendukung secara terang – terangan, ada yang pasif tidak berkomentar apa – apa dan juga yang secara tidak langsung menentang pembangunan ampombero dengan menyebarkan isu – isu yang tidak berdasar atau sebatas melontarkan kata – kata yang berbau pemsimisme seperti ah itu hanya musiman, tidak ada gunanya turun tiap hari, buang – buang tenaga dan lainnya sebagainya yang pada intinya meremehkan teman – teman pengelola pantai ampombero.

2. Apa bentuk dukungan dari masyarakat untuk membangun dan mengembangkan Pantai Ampombero itu?

Jawab :

Karena ini adalah salah satu pengembangan pantai ampombero, merasa kagum dan juga takjub sebab dari berbagai halangan dan rintangan yang sering di hadapi orang atau Lembaga desa untuk membangun tempat wisata adalah salah satunya ialah lahan. Jadi mereka yang mendukung tentu memberi apresiasi kepada pengelola yang mengambil inisiatif pertama untuk membangun tempat wisata yang ada di desa.

3. Hal – hal positif apa saja yang di dapatkan oleh masyarakat dengan adanya pengembangan Pantai Ampombero ini?

Jawab :

Ada anak muda yang sering ikut membantu pengelola, juga masyarakat yang membantu secara finansial walau tidak banyak tapi mereka ikut senang karena ada yang berani memulai untuk membangun tempat pariwisata di desa. Apa lagi perseorangan yang memulainya.

4. Potensi pariwisata apa yang di unggulan oleh masyarakat di wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Tentu para pemuda desa yang menganggur bisa memperoleh pekerjaan, palang untuk retribusi desa bias di maksimalkan Kembali dan bisa di dipercepatnya legilasi desa pariwisatanya.

5. Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata di Pantai Ampombero?

Jawab :

Ada yang ikut membantu dan ada juga ada yang tidak ikut, karena yang tidak ikut biasanya masyarakat yang tidak paham tentang keuntungan pariwisata atau mereka menganggap untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari pariwisata membutuhkan waktu yang lama.

6. Apakah yang mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mengembangkan Pantai Ampombero?

Jawab :

Seperti yang saya katakan tadi ada juga masyarakat yang ikut berpartisipasi dan ada juga yang tidak ikut berpartisipasi. Dan yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi karena kami mengetahui apa itu keuntungan pariwisata.

7. Ancaman apa yang di dapatkan masyarakat dalam pengembangan wisata Pantai Ampombero?

Jawab :

Kalau momen – momen tertentu pasir yang ada di sekitar pantai ampombero akan di bawa oleh arus laut yang menyebabkan sekitar pantai mengalami penurunan pasir yang signifikan.

8. Apakah masyarakat mempunyai semacam paguyuban/panitia dalam hal pengolahan Pantai Ampombero?

Jawab :

Karena ini dimiliki oleh perseorangan atau pribadi maka paguyuban / panitia di lakukan oleh pemilik dan pengelola saja.

9. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan oleh paguyuban/perkumpulan tersebut dalam hal pengolahan Pantai Ampombero?

Jawab :

Membangun jaringan komunikasi dengan baebagai komunitas pariwisata yang ada di pulau tomia maupun di kabupaten. Mengikuti seminar – seminar tentang pengembangan pariwisata.

10. Apa harapan masyarakat dalam pengembangan di wisata Pantai Ampombero untuk kedepannya?

Jawab :

Harapannya supaya kedepannya bisa di kembangkan bagi supaya bisa menjangkau lebih banyak lagi untuk karyawan yang di butuhkan demi kemajuan dan kesejatraan masyarakat setempat.

LAMPIRAN IV
LEMBAR BIMBINGAN

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: YUNI NANDA SARTIKA
 NO. MAHASISWA : 2101005210
 JUDUL PENELITIAN : STRATEGI PENGEMBANGAN OBIEK WISATA PANTAI AMPENDEPO SEBAGAI ASSET UTAMA DALAM PARAWISATA DI KECAMATAN TOMIA TIMUR KABUPATEN WAKATUBI

NAMA PEMBIMBING I: Drs. Prihatno, M.M

NAMA PEMBIMBING II: ARIF DWI SAPUTRA, S.S., M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	22/1/21	Latar belakang	[Signature]
		harus detail & rinci	
		runtut (academic / history)	
		- fokus masalah	
		harus sesuai di	
		awal!	
		→ kerangka pikir	
		→ legalkan alasan	
		cara Ad ngs saja!	
		- Prati after pertanya	
		star pedoman	
		wawancara & questionnaire	
		- Prati after pnsika	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	29/1-2022	publikasi	[Signature]
		yg IPS is kebab	[Signature]
	9/2-2022	publikasi penelitian	
		com on &	[Signature]
		masa sekebab	[Signature]
	7/3-22	publikasi suad	[Signature]
		1.06e	[Signature]
		lanjut ke	[Signature]
		pendiri	[Signature]

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: YULI NANDA SARTIKA
NO. MAHASISWA: 210100540
JUDUL PENELITIAN: STRATEGI PENGEMBANGAN OBSEK NISATA PINTAI AIRMIGERO SEBAGAI ASET UTAMA DALAM PARANISATA DI KECAMATAN TOMA TIMUR KABUPATEN WAKATOB

NAMA PEMBIMBING I: DOS. POUATNO, M.M

NAMA PEMBIMBING II: ADIF DWI SAPUTRA, S.S.M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		- Bab 9 jelaskan di teori yg. justif	
		- jelaskan cara membuat hasil	
		di analisis swot	
		su "Membuat Analisa" "Ara" "	
	8/21	Kurangnya plan	
		- Detail pustaka	
		- Material SWOT	
		- teori 3A	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	29/11		
	1/9-22	Bab II : - pembale pamer agar pameri pamer lagi.	Af
	3/9-22	Pameran n oke	Af
		Bab IV : - pembale pamer satu ts mas. n. bender.	Af
		SWOT dan org.	Af
		expone	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: YUNI NANDA SARTIKA
 NO. MAHASISWA : 210100540
 JUDUL PENELITIAN : STRATEGI PENGEMIDANGAN OBJEK WISATA BINTAI AMPOMIBERO SEBAGAI ASET UTAMA DALAM PARAWISATA DI KECAMATAN TOMIA TIMUR KABUPATEN
 NAMA PEMBIMBING I: ORS: PRIHATNO, M.M
 NAMA PEMBIMBING II: AZIF DWI SAPUTRA, S.S.MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
3	2/3/22	- terangnya lebih - review revisi	[Signature]		13/9/22	publikasi email or Pak. Pi. D.	[Signature]
		- Definisi portofolio (3A vs SWOT)	[Signature]			synt & swot skema	[Signature]
4	2/3/22	Redaman warna emo. gambar melengkap 3A : di SWOT	[Signature]	1	19/9/22	cek. Daftar proposal epu caplik	[Signature]
5	24/9/22	proposal ACC	[Signature]			ACC penulok	[Signature]
6	30/9/22	otentifikasi publikasi Internal & Eksternal penerbitan	[Signature]				

LAMPIRAN V
DOKUMENTASI

